



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II DI SMA NEGERI GRABAG MAGELANG

LAPORAN

disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan
PPL 2di SMA Negeri 2 Grabag magelang

oleh

Nama Praktikan : M Abdan Nurfiqin
NIM : 3401409003
Program studi : Pend.Sosiologi &Antropologi, S1

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

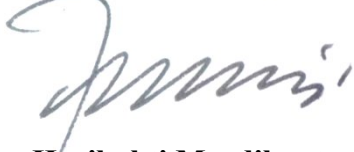
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Haribakti Mardikantoro, M.Hum

NIP. 19670726 199303 1 004

Plh. Kepala Sekolah



H. Asfar Istiyono, S.Pd

NIP. 195311071975011 1 002

Kepala Pusat Pengembangan
PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMA N 2 Grabag Magelang.

Selama melaksanakan SMA N 2 Grabag Magelang sebagai praktikan, penulis mendapatkan banyak inspirasi dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M. Pd , selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs.Haribakti M, M.Hum, selaku Dosen Koordinator PPL SMA N 2 Grabag
4. Atika wijaya ,M.Si, selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Sosiologi Antropologi Universitas Negeri Semarang
5. Drs. Syamhadi selaku Kepala SMA N 2 Grabag yang telah memperkenankan kami untuk melaksanakan PPL
6. Kun Wiji A, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong PPL
7. Rahayu Ari P, S.Pd , selaku guru pamong mahasiswa didik jurusan sosiologi
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA N 2 Grabag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan bantuan serta pengalaman dalam pelaksanaan PPL;
9. Orang tua kami yang selalu memberikan restu, semangat dan dorongan kepada penulis;
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL
11. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan PPL 2 yang telah disusun masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan PPL 2 ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya sebagaimana yang diharapkan.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang 1	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL 2	1
C. Manfaat Pelaksanaan PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong.....	8
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat	8
F. Hasil Pelaksanaan.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. .Simpulan 1	13
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran
 - a Kaldik
 - b KKM
 - c Silabus
 - d RPP
 - e Evaluasi penilaian UH
2. Jadwal Praktikan Mengajar
3. Agenda Mengajar Praktikan
4. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL
6. Presensi Mahasiswa
7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
8. Daftar Nama Siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Soal Ulangan Harian
11. Jadwal Piket PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga yang lain. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang professional Unnes melakukan beberapa usaha, antara lain dengan menjalakan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten, seperti kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai tempat latihan bagi para mahasiswa calon tenaga kependidikan melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa didik program pendidikan.

Pelaksanaan PPL dilakukan setelah mahasiswa menempuh PPL 1 dimana PPL 1 memuat kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan Peserta didik, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan dan diharapkan dapat mengembangkan daya pikir mahasiswa praktikan sebagai calon-calon tenaga kependidikan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

PPL mempunyai manfaat yaitu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Sebagai penerapan ilmu dari mata kuliah yang telah diperoleh selama perkuliahan untuk mempraktikannya dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di tempat PPL serta dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi yang bersangkutan

Sebagai informasi dan fakta perkembangan ilmu pendidikan setiap tahunnya terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompentensi.

BAB II

TINJAUAN/LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan/tempat latihan. Dasar konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Unnes bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk Peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada Peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa didik calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

2. *Sasaran*

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah antara lain:

- a. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
- b. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
- c. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun dalam PPL 1 , membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL 2 , menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan Peserta didik:

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. belajar untuk memahami dan menghayati;
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan Peserta didik dan lingkungannya;
2. Beragam dan terpadu;
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;

4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
5. Menyeluruh dan berkesinambungan;
6. Belajar sepanjang hayat;
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan Peserta didik;
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
5. Tuntutan dunia kerja;
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
7. Agama;
8. Dinamika perkembangan global;
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
11. Kesetaraan jender;
12. Karakteristik Satuan Pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag yang beralamatkan di Jalan Raya Grabag No. 46 Kalikuto Kabupaten Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan Peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan, praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Praktikan Pada tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong. Kegiatan PPL 2 tidak langsung dilaksanakan setelah PPL 1 selesai karena terpotong dengan libur lebaran.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM yang sebenarnya. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus dan sistem penilaian, program tahunan, program semester, dan RPP. Selain itu praktikan dapat

menyiapkan baik model, metode dan media yang cocok dan akan digunakan sebelum mengajar.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI Ips 1, XI Ips 2, XI Ips3 Dalam satu minggu terdapat 4 jam pelajaran yang terbagi menjadi 2 kali pertemuan/tatap muka untuk masing-masing kelas.

D. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada Peserta didik. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL, banyak sekali hal-hal yang mendukung ataupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
- Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi Peserta didik di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.

Hal-hal yang menghambat pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

- Kemampuan Peserta didik yang dalam hal akademik yang masih kurang sehingga dalam memahami materi butuh waktu yang lama.
- Terdapat beberapa Peserta didik yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- Anggapan pelajaran sosiologi yang membosankan sehingga Peserta didik enggan dengan guru sosiologi maupun pelajarannya.
- Sikap kurang percaya diri Peserta didik dan kurang kreatif untuk mengerjakan soal di depan kelas.

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar dan menyusun seperangkat pembelajaran yang diperlukan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dengan membuat RPP yang jelas dan dengan penyusunan rencana kegiatan yang telah dibuat, guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Selain itu guru praktikan dituntut untuk menguasai kelas. Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan praktikan selama proses pembelajaran:

1. Kegiatan Membuka Pelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan kepada Peserta didik, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang tentu saja sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Apabila terdapat Peserta didik yang masih kurang jelas maka praktikan mengulang sekali lagi atau memberikan contoh soal yang berkaitan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model pembelajaran, metode pembelajaran ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton dan Peserta didik dituntut aktif dalam KBM. Praktikan memberikan penguatan kepada Peserta didik yang mampu menyelesaikan soal didepan, menanggapi pendapat teman maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh

praktikan. Selain itu, praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

3. Komunikasi Dengan Peserta didik

Komunikasi antara Peserta didik dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan Peserta didik mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan Peserta didik mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, Peserta didik mendengarkan dan bertanya, dan Peserta didik bertanya kepada Peserta didik yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara Peserta didik dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

4. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan Peserta didik menjadi lebih baik.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMA N 2 Grabag sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah buku paket sosiologi untuk sma dan ma kelas XI “ESIS”

6. Variasi Dalam Pembelajaran

- Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dilapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh Peserta didik. Variasi

suara ini penting dilakukan agar Peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh apalagi Peserta didik tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Teknik PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat Peserta didik untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif Peserta didik dalam proses belajar mengajar di kelas serta menyenangkan.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah Peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

7. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada Peserta didik adalah suatu motivasi tersendiri agar Peserta didik menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada Peserta didik, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada Peserta didik tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

8. Mengkondisikan Situasi Peserta didik

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar Peserta didik tenang dan dapat berkonsentrasi penuh serta menyenangkan, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- Praktikan tidak hanya berdiri di depan Peserta didik sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.

- Memperhatikan Peserta didik-Peserta didik yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh dengan mengalihkan perhatian ke praktikan.

9. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada Peserta didik karena setelah diberikan pertanyaan Peserta didik diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan agar guru mengetahui apakah Peserta didik selama PBM sudah mampu menerima materi yang ada.

10. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

11. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada Peserta didik selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

12. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar yang sudah dipersiapkan sebelumnya diberikan kepada Peserta didik, pada akhir pelajaran salah satu Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM. Peserta didik juga diberikan pekerjaan rumah (PR) agar di rumah tetap belajar.

13. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang telah berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA N 2 Gabag, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. *Untuk Mahasiswa didik PPL*
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa didik PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. *Untuk pihak sekolah*

Sebagai mahasiswa didik PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa didik PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. *Untuk Pihak UPT.*

Pihak UPT agar memperhatikan masalah sistem pemlotingan dan sistem komunikasi. Sistem komunikasi yang tidak baik membuat teknologi yang ada tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Seperti saat validasi kadang sistem sedang gangguan.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : M Abdan Nurfiqin
NIM : 3401409003
Fakultas / Jurusan : FIS / Pend.Sosiologi dan Antropologi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 2 Grabag Magelang

Puji syukur kehadiran Tuhan YME, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dan II dengan lancar di SMA Negeri 2 Grabag yang beralamatkan di Jalan Raya Grabag No. 46 Kalikuto Kabupaten Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Praktikan ucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 2 Grabag Bapak Drs.Syamhadi beserta guru-guru dan karyawan-karyawan yang telah memberi kesempatan untuk melakukan PPL 2 . Tak lupa praktikan ucapkan terima kasih kepada guru pamong Ibu Rahayu Ari P, S.Pd yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 2 Grabag .

Selama pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap di SMA Negeri 2 Grabag praktikan dapat menulis refleksi diri sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran matapelajaran sosiologi

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah sosiologi. Sosiologi merupakan bagian dari berbagai macam ilmu pendidikan. Oleh karena hal itu, sosiologi diajarkan pada jenjang pendidikan, SMA, maupun di perguruan tinggi. Sosiologi juga salah satu pelajaran wajib dalam pelaksanaan Ujian Akhir Nasional (UAN). Hal ini akan sangat menarik minat Peserta didik untuk mempelajari sosiologi, selain itu sosiologi sering digunakan dalam pelajaran lain sehingga sosiologi sangat diperlukan, sosiologipun tak lepas dari kehidupan sehari-hari yang merupakan objek kajian ilmu sosiologi itu sendiri. Dalam konteks pembelajaran sosiologi, sangat dibutuhkan suatu kondisi pembelajaran yang menuntut keaktifan Peserta didik dan kefaktualan guru dalam memfasilitasi Peserta didik dalam proses pembelajaran. Kedua hal ini akan berkaitan, dimana ketika guru faktual dalam menyampaikan materi maka Peserta didik akan terangsang untuk aktif, sehingga meningkatkan kemampuan komunikasi sosiologi. Proses kondisi berkesinambungan antara keaktifan dan kefaktualan dalam proses pembelajaran akan tercipta apabila seorang guru selaku fasilitator dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk suatu pokok bahasan tertentu, dan setiap soal dapat dikaitkandalam kehidupan sehari-hari agar Peserta didik dapat lebih mudah menangkap materi yang disajikan oleh guru Sedangkan kelemahan matapelajaran sosiologi ini adalah anggapan Peserta didik bahwa sosiologi merupakan pelajaran yang tergolong mudah. Hal ini disebabkan karena sosiologi adalah suatu hal yang nyata dan pembelajaran dapat ditingkatkan sebagaimana mestinya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Setiap ruang kelas di SMA Negeri 2 Grabag hanya menampung rata-rata 32 Peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, serta ruangan muti media masih sangat terbatas. Namun Untuk fasilitas multimedia

belum terpasang semua. Untuk buku paket sosiologi Peserta didik di pinjami dari pihak sekolah melalui perpustakaan setiap ada mata pelajaran dipinjamkan dan rata-rata belum memiliki buku pegangan untuk belajar dirumah.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam kegiatan PPL 1 praktikan dibimbing oleh Ibu Rahayu Ari P, S.Pd. Beliau membantu mengenalkan dunia keguruan, lingkungan sekolah, keadaan sekolah, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang professional. Selain cerdas, juga sabar, dapat menciptakan suasana nyaman di dalam kelas. Untuk dosen pembimbing yaitu ibu Atika wijaya ,M.Si, beliau sangat bijaksana dalam memberikan pertimbangan dalam memberikan masukan-masukan bagi mahasiswa didik bimbingannya.

4. Kualitas pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Grabag

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag sudah baik karena sebelum guru mengajar didahului dengan membuat perangkat pembelajaran Perhitungan Minggu dan Jam Efektif, Program Tahunan, Program Semester, Distribusi KD/ Indikator/ Unit Persemester, Kalender Pendidikan, Pemetaan, KKM, Silabus dan RPP yang selalu di up-date setiap tahunnya sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terprogram dengan baik. Selain itu kemampuan penguasaan oleh guru sudah sangat baik, baik penguasaan dalam materi ataupun penguasaan dalam kelas. Sebagian besar murid SMA N 2 Grabag mempunyai kesadaran untuk belajar yang masih kurang, sehingga diperlukan suatu kesabaran yang lebih dalam mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang baru pertama kali menikmati menjadi guru sebenarnya mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan Praktikan yaitu memiliki kemampuan yang cukup dan masih baru. Selain itu Praktikan masih tinggi tingkat disiplinnya. Berbeda dengan guru yang sudah lama mengajar, mereka cenderung lebih santai tapi masih berbobot dalam pembelajaran. Kekurangan dari praktikan yang pertama kali terjun mengajar di sekolah latihan, terkadang mereka masih tegang dan masih dalam kondisi menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah sehingga saat menyampaikan materi di kelas perlu bimbingan dalam penguasaan kelas saat mengajar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa didik setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan jadi mengerti tentang profil sekolah, struktur organisasi sekolah, peraturan sekolah, guru ataupun Peserta didik. Praktikan juga memperoleh banyak ilmu antara lain bagaimana mengelola kelas, membuat perangkat pembelajaran dan bagaimana berinteraksi sesama praktikan dan lingkungan sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 2 Grabag dan UNNES

SMA Negeri 2 Grabag hendaknya menambah sarana dan prasarana yang berkaitan dengan mata pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan materi yang terserap baik dalam memori anak, walaupun sosiologi ilmu yang tergolong mudah tapi masih sukar di pahami jika tidak di abstraksikan saat pembelajaran. Saran untuk Unnes, lebih baik jika ketika

penerjunan ke sekolah, hendaknya disediakan transportasi agar mahasiswa didik lebih mudah untuk membawa barang-barang yang akan dipergunakan untuk keperluan di tempat praktikan kelak. Selain itu dengan di terapkan sistem online di mohon mempercepat perbaikan sistem jika terjadi gangguan.